

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah serius di Indonesia. Sebagai negara berkembang, angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi. Per September 2020, tercatat jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah 27,55 juta orang, atau 10,19% dari total penduduk Indonesia.¹

Tabel 1.1. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Indonesia

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)	Persentase Penduduk Miskin %
2015	28,51	11,13
2016	27,76	10,7
2017	26,58	10,12
2018	25,67	9,66
2019	24,79	9,22
2020	27,55	10,19

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan perekonomian seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan dan non pangan.² Pada tabel jumlah dan persentase penduduk miskin Indonesia di atas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2020 mencapai 27,55 juta orang. Dibandingkan dengan September 2019, jumlah penduduk miskin

¹ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>, diakses 17 April 2021, 14:58 WIB.

² Imma Mufidatus Sholikhah, dan Irham Zaki, *Peran Nilai-Nilai Ukhuwah Pada Program Ternak Desa Berdaya Yayasan Nurul Hayat Surabaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak di Desa Sidomukti Kecamatan Kepoh Baru Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 6 No. 5 Mei 2019, 942-943.

meningkat 2,76 juta jiwa. Angka kemiskinan pada September 2020 tercatat sebesar 10,19%, meningkat 0,97% dari September 2019.³

Karena penelitian ini berfokus pada wilayah Kabupaten Gresik, maka jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Gresik dapat ditilik dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.2. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Gresik

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)	Persentase Penduduk Miskin %
2015	170,76	13,63
2016	167,12	13,19
2017	164,08	12,80
2018	154,02	11,89
2019	148,61	11,35
2020	162,59	12,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gresik mencapai 162,59 ribu jiwa. Dibandingkan tahun 2019, jumlah penduduk miskin meningkat 13,98 ribu jiwa. Persentase penduduk miskin pada tahun 2020 sebesar 12,40%, meningkat 1,05% dari tahun 2019.⁴

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, selain andil pemerintah, kontribusi masyarakat juga diperlukan. Karena kemakmuran dapat digapai dengan andil masyarakat itu sendiri untuk selalu berjuang demi menggapai

³ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>, diakses 17 April 2021, 14:58 WIB.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, <https://gresikkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>, diakses 26 Desember 2021, 13:20 WIB.

kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, masyarakat harus mulai diarahkan dan diberikan kesadaran mengenai potensi yang telah dimilikinya dapat menjadi alternatif peluang usaha.

Upaya menggali dan memanfaatkan dana zakat perlu dilakukan untuk mengaktualisasi kemampuan dalam diri masyarakat yang masih tersembunyi khususnya dalam program pemberdayaan. Karena zakat merupakan sumber pendanaan yang memiliki potensi untuk membangun bangsa, terutama dalam hal pengentasan kemiskinan dan penghapusan ketimpangan sosial yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk melakukan pengelolaan yang profesional dan bertanggung jawab.⁵ Allah SWT berfirman dalam QS. AT-Taubah ayat 58:

وَمِنْهُمْ مَّن يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَّمْ يُعْطُوا مِنْهَا

إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ

*“Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat; jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.”*⁶ (QS. AT-Taubah (2): 58).

Ayat tersebut menerangkan bahwa sebagian dari harta kita adalah milik saudara-saudara kita yang malang. Karena itu, kita harus memberikan hak mereka, agar kita tidak menjadi bagian dari orang-orang

⁵ Skripsi Ngudi Rahayu, *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Program Usaha Ternak Kambing di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), 2-3.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1971), 196.

yang *dzalim*. Padahal dana zakat yang terhimpun dapat digunakan untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat yang kurang mampu jika dikelola dan di laksanakan dengan baik.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang mengandung nilai-nilai sosial. Zakat dikeluarkan oleh seorang muslim apabila hartanya sudah mencapai *nisab* dan *haulnya*. Sebagian harta tersebut kemudian diberikan kepada *mustahiq* agar terciptanya kesejahteraan yang merata.

Di Indonesia terdapat dua organisasi pengelola zakat yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam berbagai macam organisasi masyarakat yang berbasis Islam, yayasan, dan institusi.⁷ Penghimpunan dana ZIS di Indonesia setiap tahun selalu meningkat. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.3. Pertumbuhan Pengumpulan ZIS

Tahun	Jumlah ZIS (Milliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2015	3,650	10,61
2016	5,017,29	37,46
2017	6,224,37	24,06
2018	8,117,60	30,42
2019	10,227,94	26,00

Sumber: Statistik Zakat Nasional 2019

⁷ Ambok Pangiuk, *Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Jambi: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 56.

Pertumbuhan dana ZIS memiliki tren yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa performa lembaga zakat terus meningkat dan juga kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga semakin tinggi tiap tahunnya.⁸

Lembaga zakat sepatutnya dapat menjadi jembatan agar tidak terjadinya jurang sosial antara orang kaya dan orang yang miskin. LAZNAS Nurul Hayat hadir sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana ZIS dari masyarakat untuk kesejahteraan umat. Lembaga ini berdiri pada tahun 2001 dan memiliki motto “Sejuk Untuk Semua”, yang memiliki keinginan bahwa dengan hadirnya LAZNAS Nurul Hayat ini dapat menjadikan kesejukan bagi sekitarnya. “Sejuk Untuk Semua” juga merupakan afirmasi bahwa LAZNAS Nurul Hayat tidak berkaitan dengan golongan manapun sehingga LAZNAS Nurul Hayat memiliki harapan agar dapat diterima dan dapat memberi manfaat untuk semua kalangan. Dengan adanya LAZNAS Nurul Hayat sangat diharapkan agar dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial ekonomi.

LAZNAS Nurul Hayat menjadi sangat penting karena melihat potensi zakat dan *infaq* masyarakat yang cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel berikut ini.⁹

Tabel 1.4. Jumlah Dana ZIS LAZNAS Nurul Hayat

Tahun	Jumlah Dana ZIS
-------	-----------------

⁸ Badan Amil Zakat Nasional, <https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>, diakses 18 April 2021, 22:15 WIB.

⁹ Nurul Hayat, <https://nurulhayat.org/laporan-publik/>, diakses 26 Desember 2021, 14:30 WIB.

	(Milliar Rupiah)
2015	53
2016	66
2017	71
2018	90
2019	97

Sumber: Nurul Hayat

LAZNAS Nurul Hayat mempunyai beberapa program pemanfaatan dana ZIS yang telah dihimpun guna meningkatkan keberdayaan masyarakat. Program-program tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.¹⁰

Tabel 1.5. Program Pendayagunaan Dana ZIS LAZNAS Nurul Hayat

Sektor Program	Bentuk Program
Pendidikan	Sekolah Anak Sholeh
	Sahabat Yatim Cemerlang
	Generasi Prestasi
	SD Khairunnas
	Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an
	Pesantren Tahfidz Qur'an
	Beasiswa Pendidikan Dhuafa
	SMP Tahfidz Entrepreneur Khairunnas
	Beasiswa Dai dan Imam Masjid
	SMA Tahfidz Entrepreneur Khairunnas
Kesehatan	Praktek Medis Sosial
	Program Sahabat

¹⁰ Nurul Hayat, <https://nurulhayat.org/pemberdayaan-ekonomi/>, diakses 19 April 2021, 08:02 WIB.

	Khitan Massal
Dakwah	Majlis Ta'lim Abang Becak
	Program Ramadhan
	Pembinaan Muallaf Dan Dakwah Center
Sosial Kemanusiaan	Layanan Ambulan Gratis
	Insentif Bulanan Guru Al-Qur'an
	Tanda Cinta Penghafal Al-Qur'an
	Dana Sosial
	Santunan Janda Tua Dhuafa
	Warung Berkah
Pemberdayaan Ekonomi	Ternak Desa Sejahtera
	Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat
	Koperasi Simpan Pinjam Tanpa Bunga "Berani Jujur"
	Bunda Yatim

Sumber: Nurul Hayat

Dari beberapa program dipaparkan di atas, yang akan menjadi fokus penelitian adalah program pemberdayaan Ternak Desa Sejahtera. Program ini berasal dari dana ZIS yang ditujukan untuk sebuah zakat produktif. Program Ternak Desa Sejahtera ini adalah program pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dengan memberikan aset produktif berupa ternak kambing kepada si penerima manfaat untuk dikembangkan secara berkelanjutan, dan *mustahiq* juga mendapatkan pembinaan, pengawasan dan pendampingan oleh pendamping program selama

pemeliharaan ternak. Program ini digulirkan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan *mustahiq*.

Para *mustahiq* mendapatkan bantuan modal kambing untuk digemukkan (*fattening*) dan dikembangbiakkan (*breeding*) sampai masa yang telah ditentukan. Sistem penggemukan (*fattening*) yaitu pengguliran hewan ternak kambing kepada para *mustahiq* dengan tujuan untuk digemukkan dalam jangka waktu panen minimal tiga bulan. Sedangkan sistem pengembangbiakan (*breeding*) yaitu pengguliran hewan ternak kambing kepada para *mustahiq* yang bertujuan untuk pengembangbiakan kambing hingga beranak dan bertambah jumlahnya. Kambing yang digulirkan dalam sistem pengembangbiakan (*breeding*) merupakan kambing betina yang sehat dan dalam keadaan hamil, yang kemudian akan mereka rawat dalam jangka waktu tiga tahun. Selama pelaksanaan program, para peternak mendapatkan pembinaan, pengawasan dan pendampingan berupa pemantauan pertumbuhan berat hewan ternak secara rutin pada setiap bulannya.

LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik memilih kambing sebagai hewan ternak pada program ini karena kambing memiliki nilai ekonomis yang tinggi, memiliki risiko yang kecil, dan memiliki reproduksi yang tinggi. Jika kita menelaah tren harga kambing, kita dapat menilik bahwa harga kambing terus melambung setiap tahunnya. secara umum, Namun, pada saat ini harga kambing masih tetap tinggi meskipun momen tersebut telah berlalu. Dan faktor utama penggerak bisnis kambing ini

adalah LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik memiliki permintaan kambing yang cukup tinggi untuk Program Aqiqah Nurul Hayat dan persiapan Program Qurban Masuk ke Pelosok. Selain itu, kebutuhan untuk rumah makan, pedagang sate kaki lima serta keperluan untuk hajatan juga menjadi perhatian.

Dari uraian di atas, maka tidak salah jika LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik melaksanakan program Ternak Desa Sejahtera, karena usaha ternak kambing memiliki prospek yang bagus.

LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik memilih Ujung Pangkah, Sidayu, dan Bungah sebagai desa binannya, karena kebanyakan masyarakatnya tergolong *mustahiq*, lingkungan di daerah tersebut juga cukup baik dan memiliki potensi untuk melakukan ternak kambing, serta warga di daerah tersebut mempunyai ambisi yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, sehingga LAZNAS Nurul Hayat Gresik menetapkan untuk meletakkan Program Ternak Desa Sejahtera di Ujung Pangkah, Sidayu, dan Bungah guna meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan di wilayah tersebut.

Penulis memilih topik mengenai ZIS karena ZIS merupakan salah satu jembatan untuk pengentasan kemiskinan, namun pengelolaan yang baik juga diperlukan dalam pendaayagunaannya. Oleh karena itu, penulis memilih model pemanfaatan zakat produktif karena dapat membantu meningkatkan perekonomian para *mustahiq*, dan juga dapat menanamkan jiwa mandiri dalam diri *mustahiq*. Penulis juga tertarik mengenai

pemberdayaannya, karena *mustahiq* tidak hanya diberikan modal kerja saja tetapi diberikan pendampingan hingga *mustahiq* menjadi benar-benar mandiri.

Oleh karena itu, menarik peneliti untuk mengkaji mengenai efektivitas pelaksanaan program tersebut. Dalam sebuah program selalu memiliki parameter efektivitas di dalamnya. Tingkat efektivitas suatu program diukur dari perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana atau target yang telah ditetapkan di awal. Suatu program kegiatan dikatakan efektif jika usaha atau hasil pekerjaan yang dicapai sesuai dengan target, namun bila hasil tidak tercapai sesuai target maka hal itu dikatakan tidak efektif.¹¹ Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah program pemberdayaan Ternak Desa Sejahtera ini efektif atau tidak dalam membantu menaikkan perekonomian para *mustahiq* dan juga menanamkan jiwa kemandirian dalam diri *mustahiq* setelah adanya program pemberdayaan ternak desa sejahtera yang diadakan oleh LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik ini.

Beberapa penelitian terdahulu membahas tentang tema yang sama yaitu mengenai pendayagunaan dana ZIS untuk program pemberdayaan masyarakat, namun peneliti terdahulu belum menganalisis mengenai keefektivitasan program tersebut. Seperti skripsi Nurud Diana Syafa'ati dengan judul "Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) BAZNAS Kabupaten Gresik dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

¹¹ Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Magetan*. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01, Februari 2012, 3.

Babaksari Melalui Program Gresik Berdaya”, penelitian tersebut menitik beratkan mengenai peningkatan ekonomi dan pemberdayaan *mustahiq*.

Dari latar belakang di atas, timbul pertanyaan mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik dalam Program Ternak Desa Sejahtera dan apakah program tersebut efektif sebagai jembatan pengentasan kemiskinan masyarakat di Kabupaten Gresik. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik.
- b) Untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti mengenai bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik.

b) Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman UTM.

c) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan tambahan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana zakat.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti akan memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Ternak Desa Sejahtera LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Gresik dengan tujuan agar menghindari kesamaan judul serta pembahasan yang sudah diteliti. Adapun dalam beberapa penelitian sebelumnya yang dibahas oleh beberapa penulis yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi, Nurud Diana Syafa'ati 2020, Universitas Airlangga membahas tentang *“Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) BAZNAS Kabupaten Gresik dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik Berdaya”*.

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Gresik dalam program Gresik Berdaya dengan cara pemberian bantuan berupa hewan ternak kambing kepada *mustahiq* di Desa Babaksari. Program Gresik Berdaya ini berfokus pada perbaikan ekonomi dan pemberdayaan *mustahiq*. Program tersebut berlangsung dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dari adanya perbaikan ekonomi dan keberdayaan para penerima program.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai pendayagunaan dana ZIS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui hewan ternak. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitiannya yakni, Nurud Diana Syafa'ati penelitiannya berfokus pada program pemberdayaan ekonomi masyarakatnya, sedangkan penulis melakukan penelitian yang berfokus pada keefektivitasan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Skripsi, Puspita Demy Amalia 2010, Universitas Airlangga membahas tentang "*Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin*". Penelitian ini membahas mengenai program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin oleh Dompot Dhuafa Republika melalui Program Kelompok Pedagang Makanan Sehat (KPMS) dan Masyarakat Mandiri (MM) dengan proyek padi 1000 hektar mampu memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di

Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan para *mustahiq*.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Demy Amalia yaitu sama-sama menganalisis mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana zakat. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya bentuk pemberdayaan masyarakatnya pada sektor pertanian berupa padi 1000 hektar, sedangkan penelitian ini bentuk pemberdayaan masyarakatnya pada sektor peternakan berupa kambing.

3. Skripsi, Ngudi Rahayu 2017, IAIN Purwokerto membahas tentang “*Optimalisasi Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Program Usaha Ternak Kambing di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto*”. Penelitian ini membahas mengenai pendayagunaan dana ZIS oleh LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto dengan menggunakan sistem distribusi produktif tradisional melalui pengguliran hewan ternak kambing di tiga desa binaan. Program tersebut senantiasa mengalami kenaikan kuantitas peternak maupun kambing yang ditenakkan di tiga desa binaan tersebut. Dari indikator pemberdayaannya memperlihatkan pendapatan *mustahiq* meningkat.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai pendayagunaan dana ZIS pada

sistem zakat produktif melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat yakni berupa pengguliran hewan ternak. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitiannya yakni, Ngudi Rahayu penelitiannya berfokus pada program pemberdayaan ekonomi masyarakatnya, sedangkan penulis melakukan penelitian yang berfokus pada keefektivitasan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan ulasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menyuguhkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

Landasan teori, berisi pembahasan mengenai teori yang sesuai dengan penelitian yang diambil, yang didapatkan dari studi pustaka, literatur, artikel, internet dan lainnya. Dalam bab ini peneliti membahas tentang efektivitas, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan Program Ternak Desa Sejahtera.

BAB III

Metode penelitian, Bab ini mengulas mengenai metode yang dipakai peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian tersebut, metode yang dipakai harus tepat agar permasalahan dapat terjawab dengan baik dan benar. Metode penelitian ini diantaranya adalah jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV

Hasil dan pembahasan, Bab ini membahas tentang objek penelitian secara komprehensif. Berisi data objek penelitian yang meliputi data generik maupun data spesifik.

BAB V

Penutup, Bab terakhir dari keseluruhan penelitian skripsi yang didalamnya mencakup tentang kesimpulan dan saran.